



RILIS
KUNJUNGAN KERJA RESES KOMISI VI DPR RI
KE KOTA SURABAYA PROVINSI JAWA TIMUR
Masa Persidangan I Tahun Sidang 2024-2025
6 – 10 Desember 2024

Komisi VI DPR RI melakukan kunjungan kerja reses pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2024-2025 ke Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 6 sampai dengan 10 Desember 2024. Kunjungan kerja reses ini dilakukan dalam rangka (1) pengembangan infrastruktur transportasi logistik dan interkoneksi, serta (2) pembahasan strategi dalam mewujudkan ketahanan pangan di Provinsi Jawa Timur. Tim kunjungan kerja reses Komisi VI DPR RI dipimpin oleh Ibu Dr. Hj. Anggia Erma Rini, M.K.M. selaku Pimpinan/Ketua Komisi VI DPR RI dan diikuti oleh 20 Anggota Komisi VI DPR RI.

Dalam kunjungan kerja reses tersebut, hadir jajaran Mitra Kerja Komisi VI DPR RI yaitu Pelaksana Harian (Plh) Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko; Asisten Deputi Bidang Jasa Pariwisata dan Pendukung; dan Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN RI, Perwakilan dari Kementerian Perdagangan RI, dan jajaran direksi dari BUMN-BUMN terkait.

Pertemuan dalam kunjungan kerja reses ini dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama fokus membahas pengembangan infrastruktur transportasi logistik dan interkoneksi di Provinsi Jawa Timur dengan mitra kerjanya meliputi Kementerian BUMN RI, dan jajaran direksi dari BUMN-BUMN terkait yakni PT Industri Kereta Api (Persero), PT Aviata Pariwisata Indonesia (Persero)/InJourney, PT Angkasa Pura Indonesia/InJourney Airports, dan PT Integrasi Aviata Solusi/InJourney Aviation Services. Sesi kedua fokus membahas strategi dalam mewujudkan ketahanan pangan

di Provinsi Jawa Timur dengan mitra kerjanya yakni Kementerian BUMN RI, Kementerian Perdagangan RI, dan jajaran direksi dari BUMN-BUMN terkait seperti PT Perkebunan Nusantara III (Persero), Tbk., PT Garam (Persero), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), dan PT Sang Hyang Seri (Persero).

Pada sesi pertama, mitra-mitra kerja Komisi VI DPR RI menyampaikan paparan dan laporan terkait pengembangan infrastruktur transportasi logistik dan interkoneksi di Provinsi Jawa Timur. PT INKA (Persero) melaporkan bahwa produk-produknya dipasarkan di dalam dan luar negeri. Selain itu, PT INKA (Persero) juga melakukan *refocus* terhadap produk/komponen *railways* (serta bisnis turunannya) dan fokus terhadap jalannya proses bisnis internal yang sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi masing masing. InJourney Group melaporkan bahwa Bandara Internasional Juanda menjadi hub baik domestik maupun internasional. *Cargo* dan *logistics business* PT Integrasi Aviiasi Solusi (IAS)/InJourney Aviation Services akan fokus pada *forwarding* atau 3PL menyediakan jasa *one stop logistics solution*. Selain itu, PT IAS akan berperan sebagai *integrator* dan *orchestrator* dalam *supply chain logistics* untuk mendukung target pencapaian *throughput* kargo.

Sesi berikutnya, mitra-mitra kerja Komisi VI DPR RI menyampaikan paparan dan laporan terkait pembahasan strategi dalam mewujudkan ketahanan pangan di Provinsi Jawa Timur. Kementerian Perdagangan RI melaporkan bahwa pada bulan November 2024 terjadi inflasi sebesar 1,55% (*year-on-year, yoy*), namun, inflasi inti dan barang bergejolak tapi tetap terkendali. Dalam rangka mendukung mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan, Kementerian Perdagangan menerapkan berbagai strategi yang komprehensif dan terintegrasi untuk menjamin ketersediaan, keterjangkauan, dan stabilitas harga bahan pangan di seluruh Indonesia antara lain optimalisasi pemantauan, penguatan koordinasi, percepatan distribusi minyak goreng, kondusifitas sarana perdagangan, dan pengamanan distribusi barang di wilayah terpencil, tertinggal, terluar dan perbatasan (3TP).

PT Garam (Persero) melaporkan bahwa produksi garam Indonesia setiap tahunnya mengalami fluktuatif tergantung dengan kondisi iklim, sementara data impor garam relatif stabil di angka 2,8 juta sampai dengan 3 juta ton per tahun. Selain itu, PT Garam (Persero) juga melaporkan bahwa persentase kontribusi garam konsumsi terhadap

kebutuhan garam nasional mengalami penurunan yang bertahap setiap tahun. PT Perkebunan Nusantara (Persero) melaporkan bahwa ada tujuh strategi untuk penguatan tebu rakyat dalam rangka menuju swasembada gula nasional, yaitu percepatan bongkar *ratoon*, penataan organisasi petani tebu, digitalisasi ekosistem tebu rakyat, *release* varietas unggul baru, penataan varietas, satgas tebu rakyat, dan inkubator “agripreneur tebu”. Terkait strategi mewujudkan ketahanan pangan, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) bersinergi dalam menyalurkan bantuan pangan untuk penanganan *stunting*, Gerakan Pasar Murah, dan pendistribusian minyak goreng. Terakhir, PT Sang Hyang Seri (Persero) akan melakukan refocusing pada bisnis benih dengan target produksi 75.000 ton benih per tahun dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan.

Terkait temuan-temuan tersebut, Komisi VI DPR RI menyampaikan sejumlah masukan terhadap mitra-mitra kerjanya. Pertama, mendorong pengembangan bandara-bandara di daerah agar bisa terkoneksi dengan kota-kota besar. Kedua, mendorong PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)/InJourney untuk mendukung pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif. Ketiga, mendorong pengembangan interkoneksi antar moda di Provinsi Jawa Timur. Keempat, mendorong pemisahan kegiatan dalam perkeretaapian di Indonesia. Kelima, mendorong hilirisasi di sektor UMKM. Keenam, mendorong InJourney untuk membangun fasilitas-fasilitas di bandar udara yang lebih nyaman bagi para penumpang. Ketujuh, mendorong PT INKA (Persero) untuk meningkatkan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) dalam pembuatan produk-produk strategis. Kedelapan, mendorong InJourney untuk menentukan metode dalam melakukan evaluasi terhadap kerjasama antara bandara-bandara dengan pihak ketiga.

Jakarta, 10 Desember 2024

Tim Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI

Ke Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur